

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi hasil penelitian yang telah dikemukakan di depan, maka dapat ditarik beberapa simpulan tentang profil proses matematisasi subjek penelitian dalam pembelajaran matematika sebagai berikut.

1. Subjek berkemampuan matematika tinggi dan sedang (Subjek S_1 dan Subjek S_2)

Proses matematisasi horizontal subjek berkemampuan matematika tinggi dan sedang dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi konsep matematika yang relevan dengan masalah dunia nyata.
- b. Merepresentasikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda, termasuk mengorganisasi masalah sesuai dengan konsep matematika yang relevan, serta merumuskan asumsi yang tepat.
- c. Mencari hubungan antara bahasa masalah dengan simbol dan bahasa formal matematika agar masalah nyata dapat dipahami secara matematis.
- d. Mencari keteraturan hubungan dan pola yang berkaitan dengan masalah.

- e. Menerjemahkan masalah ke dalam bentuk matematika, yaitu dalam bentuk model matematika.

Sedangkan dalam proses matematisasi vertikal, subjek berkemampuan tinggi dan sedang:

- a. Tidak menggunakan berbagai representasi matematis yang berbeda.
- b. Menggunakan simbol, bahasa dan proses matematika formal.
- c. Melakukan penyesuaian dan pengembangan model matematika, mengombinasikan dan menggabungkan berbagai model.
- d. Membuat argumentasi matematis.
- e. Menggeneralisasikan.

2. Subjek berkemampuan matematika rendah (Subjek S_3)

Proses matematisasi horizontal subjek berkemampuan matematika rendah dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi konsep matematika yang relevan dengan masalah dunia nyata.
- b. Tidak merepresentasikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda, termasuk mengorganisasi masalah sesuai dengan konsep matematika yang relevan, serta merumuskan asumsi yang tepat.
- c. Tidak mencari hubungan antara bahasa masalah dengan simbol dan bahasa formal matematika agar masalah nyata dapat dipahami secara matematis.

- d. Mencari keteraturan hubungan dan pola yang berkaitan dengan masalah.
- e. Menerjemahkan masalah ke dalam bentuk matematika, yaitu dalam bentuk model matematika.

Sedangkan dalam proses matematisasi vertikal, subjek berkemampuan rendah:

- a. Tidak menggunakan berbagai representasi matematis yang berbeda.
- b. Menggunakan simbol, bahasa dan proses matematika formal.
- c. Tidak melakukan penyesuaian dan pengembangan model matematika, mengombinasikan dan menggabungkan berbagai model.
- d. Membuat argumentasi matematis.
- e. Menggeneralisasikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi hasil penelitian yang telah dikemukakan di depan, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Proses matematisasi, latar belakang atau pengalaman matematika serta keinginan dan motivasi belajar matematika siswa merupakan tiga aspek yang tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan ketiga aspek tersebut dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Guru perlu untuk lebih membekali siswa dengan kemampuan matematika, seperti: penggunaan simbol dan operasi hitung matematika, karena kemampuan ini turut berkontribusi terhadap aktivitas pembelajaran siswa khususnya dalam menyelesaikan masalah matematis.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya menggunakan materi selain kesebangunan dan menggunakan bentuk masalah yang lain.